

BAB IV

PROGRAM ARSITEKTUR

4.1. Konsep Program

4.1.1. Aspek Citra Arsitektural

Galeri Seni Rupa Kontemporer di Solo ini merupakan suatu tempat atau wadah yang digunakan sebagai tempat berkreatifitas untuk memamerkan, mengapresiasi, dan mempublikasikan hasil karya seni yang berasal dari seniman kepada masyarakat umum secara layak sehingga pesan – pesan yang terkandung di dalam karya seni tersebut sampai dan dapat dimengerti oleh masyarakat umum. Oleh karena itu, dalam desain bangunan dan tatanan ruang di dalam galeri seni rupa kontemporer ini dirancang tidak hanya bagian *façadenya* saja yang didesain sesuai dengan konsep galeri ini yaitu Kontemporer. Tetapi di dalam bangunan/interior tersebut juga dirancang dengan konsep yang sama diharapkan pengunjung yang datang ke galeri seni rupa kontemporer tersebut tidak bosan, dan ingin kembali berkunjung ke galeri seni rupa kontemporer ini.

Galeri Seni Rupa Kontemporer di Solo ini mengambil konsep desain yaitu konsep Arsitektur Kontemporer.yang menyerupai jenis galeri seni rupa ini. Dipilih konsep Arsitektur Kontemporer karena Arsitektur Kontemporer ini merupakan salah satu langgam atau gaya arsitektur yang bersifat dinamis dan tidak terikat pada suatu era.

Arsitektur kontemporer ini menghasilkan suatu desain yang menampilkan gaya baru dan berbeda.

4.1.2. Aspek Fungsi

Projek kompleks bangunan Galeri Seni Rupa Kontemporer ini mempunyai fungsi yaitu sebagai wadah atau tempat yang digunakan sebagai tempat kreatifitas untuk mengapresiasi, memamerkan dan mempublikasi hasil karya seni dari seniman. Selain itu, galeri seni rupa kontemporer ini juga dapat digunakan untuk berkumpulnya suatu kegiatan seni yang berhubungan dengan seni rupa baik seni rupa kontemporer sendiri ataupun seni lainnya dan dapat dijadikan sebagai salah satu sarana edukasi dan rekreasi bagi masyarakat dan wisatawan baik domestik maupun mancanegara di Kota Solo. Bagi Pemerintah Kota Solo, Galeri seni rupa kontemporer ini juga dapat dijadikan sebagai ajang promosi dan meningkatkan minat masyarakat terhadap kesenian yang ada di Kota Solo terutama seni rupa kontemporer itu sendiri.

4.1.3. Aspek Teknologi

- Penggunaan struktur bentang lebar yang digunakan untuk memberikan ruang yang luas dan bebas kolom sehingga karya seni yang dipamerkan dapat leluasa untuk ditata di dalam galeri.
- Untuk sistem penghawaan menggunakan penghawaan alami, penghawaan buatan, yang berupa AC dan exhaust fan. AC

tersebut diletakkan pada ruang-ruang yang memiliki kebutuhan khusus seperti ruang pameran, ruang seminar dan lain-lain.

- Pengadaan teknologi *Wi-Fi* yang dapat menunjang kegiatan di kawasan galeri. *Wi-Fi* sendiri disediakan untuk perpustakaan dan Café.

4.2. Tujuan Perancangan, Faktor Penentu Perancangan, Faktor Persyaratan Perancangan

4.2.1. Tujuan Perancangan

- Menciptakan suatu wadah kreatifitas yang digunakan untuk memamerkan dan mempublikasikan karya seni dari seniman dan perupa kepada masyarakat umum.
- Menjadi alternatif tujuan wisata sarana edukasi dan rekreasi masyarakat tentang seni rupa kontemporer di Kota Solo.
- Mewadahi aktifitas/kegiatan seni untuk berekspresi oleh seniman dan komunitas seni dan yang ada di Kota Solo.
- Dapat memberikan pengetahuan tentang perkembangan kesenian dan seni rupa kontemporer di Kota Solo kepada pengunjung dan masyarakat melalui seminar, *workshop*, dan perpustakaan.
- Dapat menciptakan sebuah tempat galeri yang memberikan kenyamanan visual kepada pengunjung sehingga pengunjung tidak mudah bosan dan bingung saat mengunjungi galeri seni

rupa kontemporer ini berupa sirkulasi ruang, penataan karya seni rupa, kenyamanan *thermal*, dan kenyamanan akustik.

4.2.2. Faktor Penentu Perancangan

- Pelaku
 - Pengunjung
 - Seniman, dan Komunitas Seni
 - Pengunjung VIP/Peserta Lelang
 - Pengelola
- Fasilitas dan Kegiatan

Di dalam galeri seni rupa kontemporer ini, perancangan fasilitas dan kegiatan dirancang sebagai wadah kreatifitas yang ditujukan kepada pengunjung, seniman, dan komunitas seni melalui ruang pameran, ruang perpustakaan dan ruang seminar/*workshop* tentang seni rupa kontemporer di Indonesia.

- Lokasi

Lokasi bangunan direncanakan sangat mempengaruhi terhadap perancangan bangunan galeri ini. Lokasi yang digunakan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang perancangan bangunan galeri ini. Selain itu, dalam perancangan bangunan galeri ini dipengaruhi oleh regulasi sesuai dengan lokasi yang terpilih.

4.2.3. Faktor Persyaratan Perancangan

a. Arsitektur

- Perencanaan galeri seni rupa kontemporer ini menampilkan gaya Arsitektur Kontemporer dalam desain bangunan yang unik, tetapi tidak menyaingi karya seni yang ada di dalam galeri tersebut.
- Kebutuhan ruang yang muncul ada harus sesuai dengan jenis kegiatan dan fungsi ruang yang ada.
- Dimensi ruang yang muncul harus sesuai dengan kebutuhan akan jumlah pelaku, dan kegiatan yang ada.
- Penataan *landscape* galeri seni harus diperhatikan.
- Penataan alur sirkulasi di dalam galeri seni yang tidak membingungkan pengunjung ketika memasuki bangunan dan dapat mencapai ruangan-ruangan yang diinginkan.
- Memperhatikan ruang gerak di area pameran sehingga pengunjung nyaman ketika melihat-lihat karya seni yang sedang dipamerkan.

b. Bangunan

- Pemilihan struktur bangunan yang kuat dan tepat.
- Menyediakan jalur khusus yang digunakan untuk pejalan kaki dan pengunjung yang mempunyai keterbatasan (difabel).
- Pemilihan material-material interior yang tepat sehingga tidak dapat merusak karya seni.

- Pemilihan material-material eksterior yang disesuaikan dengan ciri dari Arsitektur Kontemporer.

c. Lingkungan

- Pemberian vegetasi di dalam bangunan galeri seperti pohon peneduh yang dapat berfungsi sebagai peneduh dan dapat mengisolasi radiasi matahari.
- Pemilihan lokasi yang sesuai dengan tata guna lahan dan strategis agar mudah dijangkau oleh pengunjung dan masyarakat.

4.3. Program Arsitektur

4.3.1. Program Kegiatan

Tabel 4.1 Tabel Program Fasilitas
Sumber: Analisa Pribadi, 2018

Kelompok Fasilitas	Fasilitas	Kegiatan
Fasilitas Utama	Ruang Pameran Tetap	Melihat pameran karya seni
	Ruang Pameran Temporer	
	<i>Amphitheater</i>	Melihat pertunjukkan seni
Fasilitas Penunjang	Ruang Workshop	Mengikuti workshop
	Perpustakaan	Membaca buku, jurnal
	Toko Cinderamata	Membeli souvenir
	Ruang Serbaguna	Mengikuti lelang karya seni
	<i>Café</i>	Istirahat, makan
	Taman Seni	Istirahat
	Mushola	Melakukan sholat
Fasilitas Pengelola	Kantor Pengelola	Direktur
		Kepala Divisi/Manager
		Staff
	Loket	Penjualan tiket

	Resepsionis	Pemberian Info dan pelayanan tiket dan reservasi
	Keamanan	Pengamanan keamanan dan ketertiban kompleks bangunan
Fasilitas Servis	Lavatory	BAB/BAK
	Janitor	Menyimpan peralatan kebersihan
	Gudang	Menyimpan barang-barang yang sudah tidak dipergunakan
	R. MEE	Mengecek & Memperbaiki alat-alat yang berhubungan dengan mekanikal dan elektrikal
	R. Genset	Menyimpan genset yang digunakan apabila sumber listrik utama mati
	R. Maintenance	Memperbaiki barang-barang yang rusak
	Shaft	Mengecek pemipaan seperti plumbing air, sampah, dll.
	R. AHU	Mengecek pengkondisian udara yang berasal dari AC.
	R. Pompa	Mengecek sistem pemompaan.

4.3.2. Program Besaran Ruang dan Kebutuhan Luas Tapak

a) Hasil Perhitungan Luas Bangunan

Tabel 4.2 Tabel Perhitungan Luas Bangunan
Sumber: Analisa Pribadi, 2018

FASILITAS UTAMA					
1	Ruang Pamer (Tetap & Temporer)	1752,466	m ²	=total luasx10% =1959,481	m²
2	Lobby	28,88	m ²		
FASILITAS PENUNJANG					

1	Perpustakaan	34,115	m ²	=total luas x 10% =772,793	m²
2	R. Workshop	216,88	m ²		
3	Café	81,8	m ²		
4	R. Serbaguna	58,88	m ²		
5	Toko Cinderamata	24,368	m ²		
6	Studio	13,96	m ²		
FASILITAS PENGELOLA					
1	R. Direktur	6,615	m ²	=totalxluas10% =2720,993	m²
2	R. Wakil Direktur	6,615	m ²		
3	R. Dewan Kurator	5,97	m ²		
4	R. Kepala Divisi Administrasi	4,644	m ²		
5	R. Kepala Divisi Pameran	4,644	m ²		
6	R. Kepala Divisi Koleksi dan Dokumentasi	4,644	m ²		
7	R. Kepala Divisi Operasional	4,644	m ²		
8	R. Kepala Divisi Keamanan	4,644	m ²		
9	R. Manager Café	4,472	m ²		
10	R. Staff Administrasi	12,376	m ²		
11	R. Staff Perpustakaan	6,188	m ²		
12	R. Resepsionis	2,48	m ²		
13	R. Staff Keuangan	12,376	m ²		
14	R. Staff Cinderamata	6,188	m ²		
15	R. Staff Humas	15,496	m ²		
16	R. Staff Workshop	6,188	m ²		
17	R. Staff Seminar	12,376	m ²		
18	R. Staff Dokumentasi	9,282	m ²		
19	R. Staff Pameran	49,504	m ²		
20	R. Staff Publikasi	9,828	m ²		
21	Dapur Café	5,616	m ²		
22	R. Arsip	7,2	m ²		
23	R. Rapat	18,876	m ²		
24	R. CCTV	7,732	m ²		

25	R. Penyimpanan	690,7	m ²		
26	R. Perawatan dan Perbaikan Karya	1382,1	m ²		
27	Gudang	4,68	m ²		
28	Staff MEE	9,282	m ²		
FASILITAS SERVIS					
1	Toilet	40,92	m ²	=total luasx10% =367,82	m²
2	Toilet Difabel	27,95	m ²		
3	Pantry		m ²		
4	Janitor	8,64	m ²		
5	R. Maintenance	20,8	m ²		
6	R. MEE	20,8	m ²		
7	R. Genset	45,9	m ²		
8	Pos Keamanan	3,354	m ²		
10	ATM Center	19,2	m ²		
11	Shaft	1,8	m ²		
12	Mushola	24,12	m ²		
13	R. Pompa	24	m ²		
14	R. Panel Listrik	24	m ²		
15	R. AHU	24	m ²		
16	Hydrant Box	3,75	m ²		
17	ATM Center	19,2	m ²		
TOTAL					
TOTAL + SIRKULASI 15%				5589,391	m²

Tabel 4.3 Tabel Area Outdoor
Sumber: Analisa Pribadi, 2018

AREA OUTDOOR			
1	Taman Seni	300	m ²
2	Amphitheater	336,6	m ²
3	Area Parkir	2800,8	m ²
TOTAL		3437,4	m²

b) Hasil Perhitungan Luas Lahan

- Luas Bangunan

$$\text{Total Luas Bangunan (LB)} = 5589,391\text{m}^2$$

- Luas Lahan Parkir

$$1400,4\text{m}^2 + \text{sirkulasi } 100\% = 2800,8\text{m}^2$$

- Luas Tapak

- o Regulasi Jl. Siwalan (Kec. Laweyan)

Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimum 60%

Koefisien Luas Bangunan (KLB) maksimum 0,75

Koefisien Dasar Hijau (KDH) maksimum 20%

- o Luas Kebutuhan Tapak

$$= (\text{Luas Total Bangunan} / \text{KLB}) + \text{Luas Area Parkir}$$

$$= (5308,939\text{m}^2 / 0,75) + 2800,8\text{m}^2$$

$$= (4860,34 / 0,75)\text{m}^2 + 2800,8\text{m}^2$$

$$= 9281,253\text{m}^2$$

- o Luas Lantai Dasar

$$= \text{KDB } 50\% \times \text{Luas Kebutuhan Tapak}$$

$$= 50\% \times 9281,253\text{m}^2$$

$$= 2794,695 \text{ m}^2$$

- o Luas Ruang Terbuka

$$= \text{Luas Kebutuhan Tapak} - \text{Luas Lantai Dasar}$$

$$= 9281,253\text{m}^2 - 2794,695\text{m}^2$$

$$= 6486,558\text{m}^2$$

- o Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH)

$$= 20\% \times 6486,558\text{m}^2$$

$$= 1297,312\text{m}^2$$

4.3.3. Program Sistem Struktur

Tabel 4.4 Tabel Program Sistem Struktur dan *Enclosure* Bangunan
Sumber: Analisa Pribadi, 2018

Sistem Struktur	Peralatan
Struktur Bawah	
Pondasi	-Pondasi Batu kali -Pondasi Footplat -Pondasi Borepile
Struktur Tengah	
Plat Lantai	<i>Two Way Slab</i>
Struktur Dinding	-Struktur Rangka -Dinding Hebel
Struktur Atas	-Konstruksi Baja
Sistem Enclosure	
Penutup Lingkup Bangunan	-Cladding ACP -Kaca - <i>Conwood Lap Sliding BG</i>
Plafond	-Plafond Kalsiboard
Penutup Lantai	-Lantai Parket -Lantai Granit -Lantai Semen Poles (<i>Epoxy Floor</i>)
Dinding	Dinding Beton Polos (<i>Fair Face Concrete</i>)
Penutup Atap	-Atap Galvalum -Atap <i>Polycarbonate</i>

4.3.4. Program Sistem Utilitas

Tabel 4.5 Tabel Program Sistem Utilitas
 Sumber: Analisa Pribadi, 2018

Sistem Utilitas	Peralatan
Sistem Pencahayaan	Alami: menggunakan skylight, jendela kaca. Buatan: lampu LED, lampu LED, lampu halogen. Untuk pencahayaan dalam galeri menggunakan teknik pencahayaan: <i>downlight, spotlight, tracklight, corelighting</i> .
Sistem Penghawaan	Alami: menggunakan jendela, roster Buatan: menggunakan <i>exhaust fan</i> , dan AC.
Sistem Transportasi Bangunan	Menggunakan Tangga, dan Ramp
Sistem Jaringan Listrik	Menggunakan sumber listrik dari PLN, dan genset sebagai sumber listrik pengganti.
Sistem Jaringan Komunikasi	Menggunakan PABX, dan WLAN.
Sistem Jaringan Air Bersih	Menggunakan Down Feed.
Sistem Pengolahan Limbah	Menggunakan sistem: -Sistem <i>Two Pipe (grey water, black water</i> , pembuangan air hujan)
Sistem Perlindungan/Pengamanan Bangunan	
Sistem Pengamanan Terhadap Kebakaran	-Pasif: tangga darurat, <i>sprinkler</i> , pintu darurat, <i>smoke detector</i> , -Aktif: APAR, <i>Hydrant</i> .
Sistem Pengamanan Terhadap	Sistem penangkal Thomas.

Bahaya Petir	
Sistem Keamanan Ruang Khusus	Pembatas, detektor asap, <i>dual tone soulder</i> .
Sistem Pengamanan Bangunan Terhadap Tindak Kriminal	-Aktif: <i>security</i> -Pasif: CCTV
Manajemen Sampah	-Pemisahan sampah (organik dan anorganik) -Shaft sampah -Pembakaran sampah -Biopori

4.3.5. Program Lokasi dan Tapak

Tapak yang akan digunakan untuk proyek Galeri Seni Rupa Kontemporer di Solo ini, yaitu JL. Siwalan.

a) Pilihan Vegetasi

Berikut beberapa vegetasi yang akan digunakan dalam proyek Galeri Seni Rupa Kontemporer di Solo ini, antara lain:

Tabel 4.6 Tabel Pilihan Vegetasi
Sumber: Analisa Pribadi, 2018

Vegetasi Luar
Pohon Peneduh
Vegetasi peneduh menggunakan jenis pohon rindang dan pohon besar yang berfungsi untuk memberikan peneduhan pengunjung untuk tempat beristirahat sementara dan terhindar dari pancaran sinar matahari.
Pohon Mahoni



Gambar 4.1 Pohon Mahoni

Sumber: <http://nihceritanya.blogspot.com/2015/08/cerita-dongeng-anak-pohon-mahoni-dan.html>

Diunduh: 11 Februari 2018

Pohon Ketapang



Gambar 4.2 Pohon Ketapang

Sumber: <https://www.bukalapak.com/p/hobi-koleksi/berkebun/bibit-tanaman/3ra35j-jual-paket-5-bibit-pohon-ketapang-kencana-landscape>

Diunduh: 11 Februari 2018

Pohon Kiara Payung



Gambar 4.3 Pohon Kiara Payung

Sumber: <https://www.tamantanaman.com/produk/kiara-payung/>
 Diunduh: 11 Februari 2018

Vegetasi Peredam Kebisingan, Panas, dan Penghalau Angin

Merupakan vegetasi yang difungsikan sebagai peredam kebisingan di dalam lingkungan bangunan yang berasal dari lingkungan sekitar.

Pohon Glodogan



Gambar 4.4 Pohon Glodogan

Sumber: <https://www.tamantanaman.com/produk/glodogan-tiang/>
 Diunduh: 11 Februari 2018

Vegetasi Estetika

Merupakan vegetasi yang difungsikan sebagai estetika bangunan dan lingkungan sekitar bangunan galeri.

Pohon Palem Raja



Gambar 4.5 Pohon Palem Raja

Sumber: <http://supliertanamandanpohon.blogspot.com/2015/08/jual-pohon-palem-di-lampung.html>

Diunduh: 11 Februari 2018

Tanaman Pucuk Merah



Gambar 4.6 Pohon Pucuk Merah

Sumber: <http://lingkungan50.blogspot.com/2016/11/tanaman-pucuk-merah.html>

Diunduh: 11 Februari 2018



Gambar 4.7 Pohon Flamboyan

Sumber: <http://bibitbunga.com/blog/cara-menanam-dan-merawat-pohon-flamboyan-dari-biji/>

Diunduh: 11 Februari 2018

Rumput

Rumput Gajah



Gambar 4.8 Rumpus Gajah

Sumber: <https://www.bukalapak.com/p/hobi-koleksi/berkebun/bibitanaman/cpdb5x-jual-jual-rumpus-gajah-mini>
Diunduh: 11 Februari 2018

